

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kebersihan mulut penting untuk diperhatikan oleh masyarakat. Kurangnya menjaga kebersihan mulut dapat menyebabkan masalah seperti sakit pada gigi yang saat ini banyak dikeluhkan oleh masyarakat termasuk anak-anak. Kesehatan gigi dan mulut anak pada umumnya ditandai dengan kondisi kebersihan mulut yang buruk dan sering dijumpai penumpukan plak dan deposit-deposit lainnya pada permukaan gigi, sebab pengetahuan anak tentang waktu menyikat gigi yang tepat masih sangat kurang (Sampangkkang dkk, 2015).

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menjelaskan bahwa proporsi terbesar masalah gigi di Indonesia adalah gigi rusak /berlubang/sakit 45,3% (Kemenkes.RI,2019). Karies gigi juga bisa disebabkan karena perilaku waktu menyikat gigi yang salah karena dilakukan pada saat mandi pagi dan mandi sore, bukan sesudah makan pagi dan menjelang tidur malam. Padahal menyikat gigi menjelang tidur malam sangat efektif untuk mengurangi karies gigi. (Sirat dkk,2016).

Karies gigi atau gigi berlubang adalah suatu penyakit pada jaringan keras gigi yang ditandai oleh rusaknya email dan dentin. Karies gigi disebabkan oleh aktivitas metabolisme bakteri dalam plak yang menyebabkan terjadinya demineralisasi akibat interaksi antar produk-produk mikroorganisme, ludah dan bagian-bagian yang berasal dari

makanan dan email (Ramayanti dkk, 2013) Faktor-faktor yang menyebabkan penyakit gigi berlubang antara lain karena struktur gigi, mikroorganisme mulut, lingkungan substrat (makanan), dan lamanya waktu makanan menempel di dalam mulut. Karies pada anak-anak biasanya dikarenakan kegemaran anak-anak mengonsumsi makanan yang manis dan lengket juga kebiasaan menyikat gigi yang belum benar (Annisa dkk, 2019).

Upaya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebaiknya dilakukan sejak usia dini. Usia sekolah dasar merupakan saat yang ideal untuk melatih kemampuan motorik seorang anak, termasuk di antaranya menyikat gigi. Kemampuan menyikat gigi secara baik dan benar merupakan faktor yang cukup penting untuk pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Keberhasilan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut juga dipengaruhi oleh faktor penggunaan alat, metode penyikatan gigi, serta frekuensi dan waktu penyikatan yang tepat. Kelompok anak usia sekolah dasar ini termasuk kelompok rentan untuk terjadinya kasus kesehatan gigi dan mulut, dikarenakan pada usia tersebut terjadi pergantian gigi, gigi susu mulai tanggal dan gigi permanen pertama mulai tumbuh, sehingga diperlukan tindakan yang baik untuk pemeliharaan kesehatan gigi. (Mukhbitin,2018).

Menyikat gigi sebagai salah satu kebiasaan dalam upaya menjaga kebersihan gigi dan mulut anak, sebaiknya kebiasaan ini dilakukan sejak usia dini. Menyikat gigi adalah menghilangkan plak dari permukaan gigi yang tujuannya untuk mencegah penumpukan plak. Peran serta orang tua diperlukan dalam membimbing, memberikan pengertian, mengingatkan,

serta menyediakan fasilitas agar anak dapat memelihara kesehatan gigi dan mulutnya. (Rifki dkk, 2016).

SD Muhammadiyah Ngijon 1 terletak di Jln Turgenen, Sumberagung, Kec. Moyudan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Jumlah siswa keseluruhan kelas I-VI A dan B adalah 355 siswa pada tahun ajaran 2023/2024. Selama tahun 2023 ini SD Muhammadiyah Ngijon 1 belum pernah dilakukan penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada siswa SD Muhammadiyah Ngijon 1 pada Bulan September 2023, dengan cara pengisian kuesioner tentang kebiasaan menyikat gigi sebelum tidur malam terhadap 10 siswa kelas V didapatkan data 70% siswa memiliki kebiasaan menyikat gigi sebelum tidur malam yang buruk dan 30% siswa ditemukan memiliki gigi berlubang (karies gigi)

Berdasarkan uraian latar belakang penulis tertarik untuk mengetahui bagaimanakah gambaran kebiasaan menyikat gigi sebelum tidur malam dan jumlah karies gigi pada anak usia sekolah dasar?

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian yaitu “Bagaimana gambaran kebiasaan menyikat gigi sebelum tidur malam dan jumlah karies gigi pada anak usia sekolah dasar?”

### **C. Tujuan Penelitian**

#### 1. Tujuan Umum

Diketuainya gambaran kebiasaan menyikat gigi sebelum tidur malam dan jumlah karies gigi pada anak usia sekolah dasar.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Diketuainya kebiasaan menyikat gigi sebelum tidur malam pada anak usia sekolah dasar.
- b. Diketuainya jumlah karies gigi pada anak usia sekolah dasar.

### **D. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup materi penelitian yang dilakukan adalah terbatas pada upaya promotif dan preventif yang berhubungan dengan gambaran kebiasaan menyikat gigi sebelum tidur malam dan jumlah karies gigi pada anak usia sekolah dasar.

### **E. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan keilmuan yaitu ilmu kesehatan gigi dan mulut khususnya tentang gambaran kebiasaan menyikat gigi sebelum tidur malam dan jumlah karies gigi pada anak usia sekolah dasar.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi Responden

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi perhatian dan tambahan pengetahuan tentang gambaran kebiasaan menyikat gigi

sebelum tidur malam dan jumlah karies gigi pada anak usia sekolah dasar.

b. Bagi Institusi

Menambah daftar kepustakaan mengenai gambaran kebiasaan menyikat gigi sebelum tidur malam dan jumlah karies gigi pada anak usia sekolah dasar.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman dalam penelitian gambaran kebiasaan menyikat gigi sebelum tidur malam dan jumlah karies gigi pada anak usia sekolah dasar.

#### **F. Keaslian Penelitian**

Penelitian serupa tentang gambaran kebiasaan menyikat gigi sebelum tidur malam dan jumlah karies gigi pada anak usia sekolah dasar pernah dilakukan oleh :

1. Siregar (2019) dengan penelitiannya yang berjudul “Gambaran Kebiasaan Menyikat Gigi Malam Hari Terhadap Status Karies Gigi Pada Siswa/i Kelas V SD Methodist 9 JL. Tadian No 114 Kecamatan Medan Tembung”. Persamaan penelitian yang dilakukan sama-sama meneliti tentang kebiasaan menyikat gigi sebelum tidur malam dan karies gigi. Perbedaan penelitian yang dilakukan terdapat pada populasi penelitian dan lokasi penelitian. Populasi penelitian yang akan digunakan yaitu

siswa kelas I A-VI A SD Muhammadiyah Ngijon 1. Lokasi pada penelitian di SD Muhammadiyah Ngijon 1.

2. Widya (2021) dengan penelitiannya yang berjudul “Gambaran Kebiasaan Menyikat Gigi Sebelum Tidur Malam dan Kasus Karies Gigi pada Anak Usia Sekolah Dasar”. Persamaan penelitian ini terletak pada kebiasaan menyikat gigi sebelum tidur malam dan karies gigi. Perbedaan penelitian yang akan dilakukan terdapat pada populasi penelitian dan lokasi penelitian. Populasi penelitian yang akan digunakan yaitu siswa kelas I A-VI A SD Muhammadiyah Ngijon 1. Lokasi pada penelitian di SD Muhammadiyah Ngijon 1.